

## DESKRIPSI SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA WADAS KECAMATAN TELUK JAMBE TIMUR KARAWANG

Lania Muharsih

Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id

### ABSTRAK

Sumber daya yang paling penting bagi kemajuan suatu desa yaitu masyarakat desa itu sendiri. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan karena manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebih, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang baik maka kemajuan suatu desa akan terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi sumber daya manusia di desa Wadas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala desa Wadas. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari Badan Pusat Statistik Nasional.

Kata kunci: Sumber daya manusia, desa Wadas.

### ABSTRACT

*The most important resource for the progress of a village is the village community itself. Human resource issues are still in the spotlight because humans have a major role in every activity. Even though it is supported by facilities and infrastructure as well as excess funding sources, without the support of good human resources, the progress of a village will be hampered. This study aims to obtain an overview of human resources in Wadas village. This type of research used in this research is descriptive research. The instrument used in this study was a questionnaire that used a sustainable village profile. The technique of collecting data was by conducting interviews with village representatives appointed by the village head of Wadas. Data sources are classified into two, namely primary data and secondary data. Primary data were obtained through questionnaires, while secondary data were obtained through reports from the National Statistics Agency.*

*Keywords: Human resources, Wadas village*

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Menurut Rivai (2015) SDM adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (*input*) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi. Oleh karena itu kesulitan sumber daya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Desa Wadas merupakan desa dalam wilayah Kecamatan Telukjambe Timur. Secara administratif desa Wadas memiliki batas di bagian utara dengan desa Suka Makmur, sebelah timur dengan desa Sukaluyu dan desa Sukaharja, selatan berbatasan dengan desa Margakaya, dan sebelah barat dengan desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat. Berdasarkan hasil data yang didapatkan terlihat masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan dan pengelolaan teknologi informasi, terlebih dari tingkat pendidikan masyarakatnya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melihat deskripsi atau gambaran sumber daya manusia di salah satu desa di kecamatan Teluk Jambe Timur yaitu desa Wadas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen dan teknik analisis data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data dalam penelitian ini dalam distribusi frekuensi dan grafik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2020, tempat pelaksanaan penelitian adalah di desa Wadas Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia berupa usia produktif, tingkat pendidikan masyarakat, dan mata pencaharian penduduk di desa Wadas, sehingga populasi penelitian ini adalah penduduk desa Wadas.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan surat permohonan permintaan data yang dibutuhkan ke kepala desa Wadas, setelah mendapat izin dari pihak desa, kepala desa Wadas menunjuk anggotanya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala desa Wadas. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari data prodeskel Karawang.

### **Teknik Analisis Data**

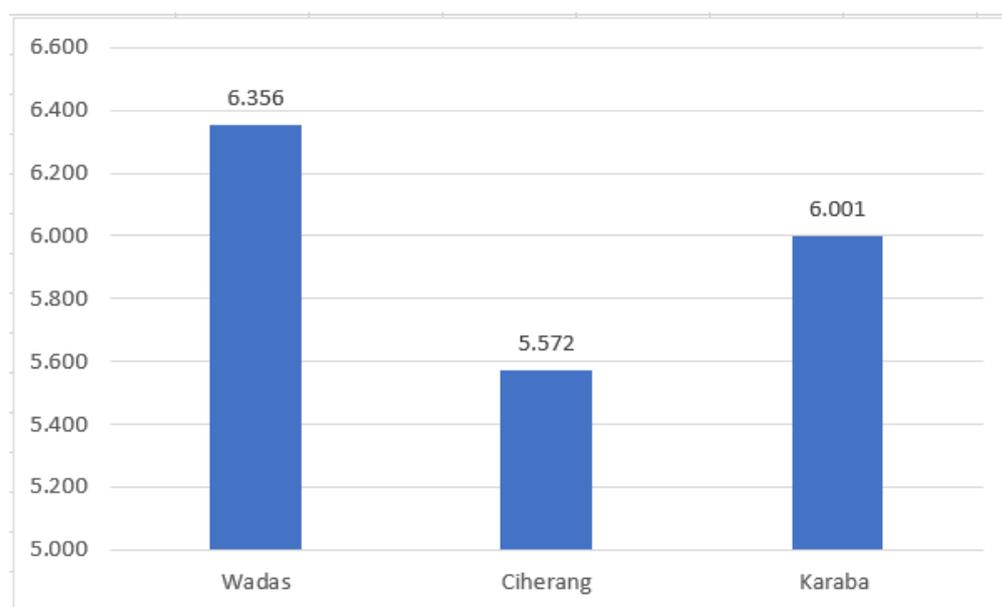
Data diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik. Bentuk grafik digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan membaca data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

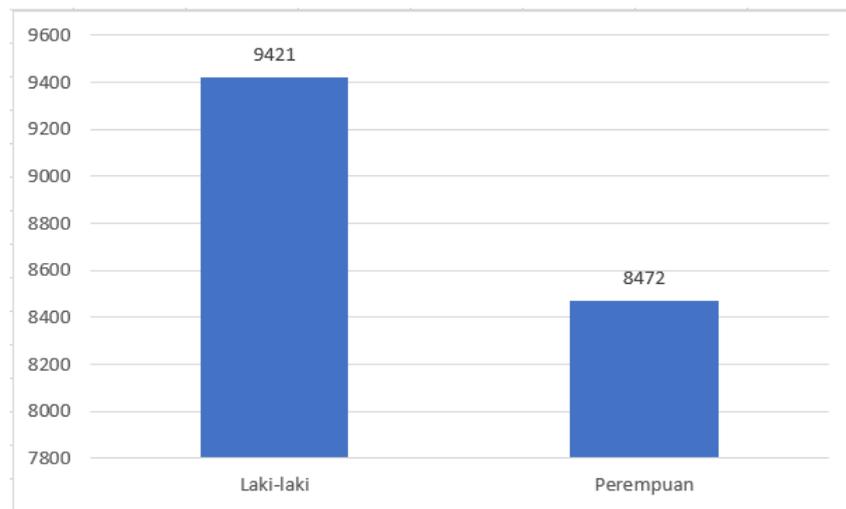
Berdasarkan data yang diperoleh dari data prodeskel Karawang jumlah penduduk di desa Wadas berjumlah 17.929 jiwa yang berasal dari 3 dusun yaitu dusun Wadas sebanyak 6.356 jiwa, dusun Ciherang sebanyak 5.572 jiwa, dan dusun Karaba sebanyak 6.001. Adapun grafik datanya dapat dilihat di bawah ini:

Grafik 1  
Jumlah Penduduk Tiap Dusun



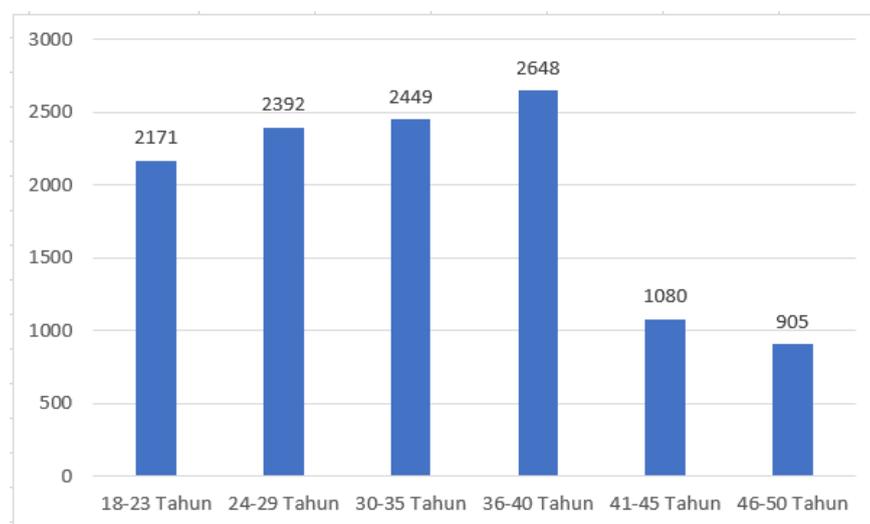
Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin, penduduk desa Wadas terdiri dari 9.421 laki-laki dan 8.472 perempuan. Adapun grafik datanya dapat dilihat di bawah ini:

Grafik 2  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Sedangkan data yang diperoleh dari kuesioner terkait usia kerja, untuk usia 18-23 tahun sebanyak 2.171 orang, usia 24-29 sebanyak 2.392 orang, usia 30-35 sebanyak 2.449 orang, usia 36-40 sebanyak 2.648 orang, usia 41-45 sebanyak 1.080 orang, dan usia 46-50 sebanyak 905 orang. Sebaran usia kerja dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:

Grafik 3  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja



Profesi yang dimiliki masyarakat desa Wadas sangat bervariasi, di antaranya yaitu buruh tani, petani, pedagang, tukang kayu, tukang batu, penjahit, PNS, TNI/Polri, dan lain sebagainya. Berikut data penduduk sesuai dengan profesi yang dimiliki:

Tabel 1  
Jenis Profesi Masyarakat Desa Wadas Beserta Jumlahnya

No	Profesi	Jumlah
1	Buruh Tani	85
2	Petani	34
3	Pedagang	973
4	Tukang Kayu	55
5	Tukang Batu	82
6	Penjahit	13
7	PNS	216
8	TNI/Polri	28
9	Pengrajin	17
10	Industri Kecil	22
11	Buruh Industri/Pabrik	2.251
12	Kontraktor/Pengembang	2
13	Supir	27
14	Montir/Mekanik	5
15	Guru Swasta	59
16	Pembantu Rumah Tangga	93
17	TKI	14
18	TKW	8
19	Jasa	162
20	Wiraswasta	515
21	Karyawan Swasta	372

## **Pembahasan**

Berdasarkan data penduduk laki-laki dan perempuan di desa Wadas didapatkan data sebesar 9.421 untuk laki-laki dan 8.472 untuk perempuan. Usia kerja produktif juga terlihat cukup tinggi, untuk usia 18-23 tahun sebanyak 2.171 orang, usia 24-29 sebanyak 2.392 orang, usia 30-35 sebanyak 2.449 orang, usia 36-40 sebanyak 2.648 orang, usia 41-45 sebanyak 1.080 orang, dan usia 46-50 sebanyak 905 orang.

Karawang saat ini berada pada era industrialisasi sebagai konsekuensi logis dari sebuah kota yang sedang tumbuh dan berkembang (Perwira, 2013). Hal ini mengakibatkan beralihnya profesi masyarakat menjadi buruh industri atau pabrik, termasuk masyarakat desa Wadas. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah profesi yang terbanyak di desa Wadas adalah buruh industri/pabrik sebesar 2.251 orang. Data ini diperkuat oleh pendapat Kepala Dinas Tenaga Kerja bahwa Karawang yang awalnya lumbung padi, kini telah berubah menjadi daerah industri (Safana, 2019). Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat pekerja di bidang industri. Sedangkan jumlah petani dan buruh petani jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan pekerja di perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Jumlah tenaga kerja produktif yang bekerja di perusahaan atau bidang industri memiliki jumlah yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis profesi lainnya. Hal ini berimplikasi kepada jenis pelatihan dan pengembangan yang akan diberikan oleh pihak pemerintah desa. Terutama bagi lulusan sekolah menengah atas atau kejuruan. Meskipun pekerja di bidang industri lebih banyak, pemerintah desa juga dapat mengoptimalkan pelatihan dan pengembangan untuk profesi lainnya. Terutama bagi mereka yang tidak bekerja di perusahaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti masih banyak mendapat kesulitan dalam mengumpulkan data primer karena adanya kasus pandemi Covid-19 sehingga membatasi ruang gerak peneliti. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mendapatkan data primer dan sekunder, sehingga data-data yang didapatkan lebih banyak. Data yang banyak dan baik akan dapat memberikan informasi ke pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan demi menyejahterakan warga desa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Perwira, SP. (2013). *kompasiana.com*. Polemik Metropolitan dan Industrialisasi di Karawang. Diakses pada 15 Oktober 2020, dari [kompasiana.com/pangguhseptaperwira/5529cf676ea834b02e552d09/polemik-metropolitan-dan-industrialisasi-di-karawang](https://kompasiana.com/pangguhseptaperwira/5529cf676ea834b02e552d09/polemik-metropolitan-dan-industrialisasi-di-karawang).
- Safana, I. (2019). *jabarnews.com*. Diakses pada 14 Oktober 2020, dari <https://jabarnews.com/read/79299/pengangguran-di-karawang-tercatat-mencapai-102000-orang/2>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.